8

PENYAKIT KUSTA

بسم الله الرحمن الرحيم

Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia dalam sidangnya di Jakarta pada tanggal 18 Jumadil Akhir 1402 H. bertepatan dengan tanggal 12 April 1982 M, setelah :

Membaca : Surat dari Kantor Wilayah Deparetmen Agama Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Memperhatikan :

1. Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 49, (Kisah al-Masih Isa Putera Maryam)

وَرَسُولًا إِلَىٰ بَنِيٓ إِسۡرَٰٓءِيلَ أَنِّي قَدۡ جِئۡتُكُم بِـَٔايَةٖ مِّن
رَّبِّكُمۡ أَنِّيٓ أَخۡلُقُ لَكُم مِّنَ ٱلطِّينِ كَهَيۡـَٔةِ ٱلطَّيۡرِ
فَأَنفُخُ فِيهِ فَيَكُونُ طَيۡرَۢا بِإِذۡنِ ٱللَّهِۖ وَأُبۡرِئُ ٱلۡأَكۡمَهَ
وَٱلۡأَبۡرَصَ وَأُحۡيِ ٱلۡمَوۡتَىٰ بِإِذۡنِ ٱللَّهِۖ وَأُنَبِّئُكُم بِمَا تَأۡكُلُونَ
وَمَا تَدَّخِرُونَ فِي بُيُوتِكُمۡۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَأٓيَةٗ لَّكُمۡ إِن كُنتُم
مُّؤۡمِنِينَ

"Dan (sebagai) Rasul kepada Bani Lsrail (vang berkata kepada mereka) : "Sesungguhnya aku (Isa) telah datang kepadamu dengan membawa sesuatu tanda (mu'jizat) dari Tuhanmu, yaitu aku membuat untuk kamu dari tanah sebagai bentuk burung : Kemudian aku meniupnya, maka ia menjadi seekor burung dengan

seizin Allah. Dan aku menyembuhkan orang yang buta sejak dari lahirnya dan orang yang berpenyakit sopak (kusta), dan aku menghidupkan orang mati dengan seizin Allah, dan aku kabarkan kepadamu apa yang kamu makan dan apa yang kamu simpan di rumahmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu adalah suatu tanda (kebenaran kerasulankir) bagimu, jika kamu sungguh-sungguh beriman ".

2. Al-Qur'an Surat al-Ma'idah ayat 110 :

إِذْ قَالَ ٱللَّهُ يَٰعِيسَى ٱبْنَ مَرْيَمَ ٱذْكُرْ نِعْمَتِى عَلَيْكَ وَعَلَىٰ
وَٰلِدَتِكَ إِذْ أَيَّدتُّكَ بِرُوحِ ٱلْقُدُسِ تُكَلِّمُ ٱلنَّاسَ فِى
ٱلْمَهْدِ وَكَهْلًا ۖ وَإِذْ عَلَّمْتُكَ ٱلْكِتَٰبَ وَٱلْحِكْمَةَ
وَٱلتَّوْرَىٰةَ وَٱلْإِنجِيلَ ۖ وَإِذْ تَخْلُقُ مِنَ ٱلطِّينِ كَهَيْـَٔةِ
ٱلطَّيْرِ بِإِذْنِى فَتَنفُخُ فِيهَا فَتَكُونُ طَيْرًۢا بِإِذْنِى ۖ وَتُبْرِئُ
ٱلْأَكْمَهَ وَٱلْأَبْرَصَ بِإِذْنِى ۖ وَإِذْ تُخْرِجُ ٱلْمَوْتَىٰ بِإِذْنِى ۖ
وَإِذْ كَفَفْتُ بَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ عَنكَ إِذْ جِئْتَهُم
بِٱلْبَيِّنَٰتِ فَقَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ مِنْهُمْ إِنْ هَٰذَآ إِلَّا سِحْرٌ
مُّبِينٌ

"(Ingatlah, ketika Allah mengatakan :"Hai Isa putra Maryam, ingatlah nikmat-Ku kepadamu dan kepada ibumu di waktu Aku menguatkan kamu dengan ruhul qudus. Kamu dapat berbicara dengan manusia di waktu masih dalam buaian dan sesudah dewasa, dan (ingatlah) di waktu Aku mengajar kamu menulis, hikmah, Taurat dan Injil, dan (ingatlah pula) di waktu kamu membentuk dari tanah (suatu bentuk) yang berupa burung dengan izin-Ku, kemudian kamu meniup padanya, lalu bentuk itu menjadi burung (yang sebenarnya) dengan seizin-Ku. Dan (ingatlah), waktu kamu menyembuhkan orang yang buta

sejak dalam kandungan ibu dan orang yang berpenyakit sopak (kusta) dengan seizin-Ku, dan (ingatlah) di waktu kamu mengeluarkan orang mati dari kubur (menjadi hidup) dengan seizin-Ku, dan (ingatlah) di waktu Aku menghalangi Bani Israil (dari keinginan mereka membunuh kamu) di kala kamu mengemukakan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, lalu orang-orang kafir di antara mereka berkata: 'Ini tidak lain melainkan sihir yang nyata. "

3. Hadis Rasulullah SAW.
   "Berkatalah Affan : Bercerita kepada kami Salim bin Hayyan yang berkata : Bercerita kepada kami Sa'id bin Mina, yang berkata "Aku mendengar Abu Hurairah berkata : Rasulullah berkata : Tidak ada penularan, tidak ada hitungan-hitungan langkah, tidak ada alamat burung hantu, dan tidak ada bulan Safar yang nahas. " (Riwayat Bukhari dan Muslim dari kitab "Zad al-Muslim ". juz V hal. 298.

4. Hadis Rasulullah SAW :
   "Berobatlah, hai hamba Allah karena sesungguhnya ALlah SWT tidak nrengadakan penyakit kecuali mengadakan pula obat baginya. Hanya satu penyakit yang tiddak ada obatnya, yaitu penyakit tua. " (Hadis riwayatAhmad dalam Musnad-nya, riwayatAbu Daud, Turmuzi, Nasa'i dan Ibnu Majah, lihat kitab Fath al-Qadir; III hal. 238)

Menimbang:

1. Pentingnya kesejahter-aan bangsa dengan mengusahakan suasana yang sehat dan baik bagi masyarakat Indonesia.
2. Perlunya Majelis Ulama Indonesia mencegah berkembangnya sikap kurang toleran yang berlebih-lebihan dari masyarakat terhadap penderita kusta;
3. Perlunya menolong penderita penyakit kusta untuk berobat sedini mungkin;

Diketemukannya obat penyakit kusta, mudah didapat dan tidak mahal harganya.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

1. Penyakit kusta adalah suatu penyakit kulit yang disebabkan oleh bakteri.
2. Menurut penelitian kedokteran, penularan penyakit kusta terhadap seseorang ditentukan oleh kekebalan atau kepekaan orang itu.
3. Penyakit kusta dapat disembuhkan jika berobat pada stadium dini. Jika tidak diobati, proses penyakit akan berlanjut hingga menimbulkan cacat dan obat-obat anti lepra tidak dapat mempengaruhi cacat tersebut.
4. Tanda-tanda penularan penyakit kusta pada kulit berupa satu atau dua bercak yang:
   a. Berwarna keputih-putihan atau kemerah-merahan;
   b. Tidak berkeringat/keringat berkurang;
   c. Tidak berambut/rambutnya berkurang;
   d. Kulitnya agak menipis;
   e. Tidak perasa/berkurang perasaannya.
5. Penyakit kusta bukanlah suatu kutukan dari Tuhan terhadap seseorang tertentu.

Jakarta, 18 Jumadil Akhir 1402 H
12 April 1982 M

KOMISI FATWA
MAJELIS ULAMA INDONESIA

Ketua	Sekretaris
ttd	ttd
Prof. KH. Ibrahim Hosen, LML	**Drs. H. Kafrawi**